

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran umum mengenai lokasi penelitian disini adalah SMKF Bani Saleh yang bertempat di Jln. RA.Kartini No.66 Bekasi. SMKF Bani Saleh merupakan salah satu Yayasan Bani Saleh yang didirikan oleh Dr. Subki Abdulkadir pada tahun 1978 dengan nama Yayasan Pembina Pendidikan dan Kesehatan (YPPK) Bani Saleh, kemudian yayasan mengembangkan bidang pendidikan dan kesehatan seperti Rs. Bani Saleh, STIKES Bani Saleh, SMK Bani Saleh, serta pelayanan pemberangkatan ibadah haji dan umroh sesuai dengan nama yayasan.

Pada tahun 1999 yayasan mendirikan SMKF Bani Saleh yang juga merupakan SMK Farmasi pertama di Bekasi Timur yang berdiri diatas tanah 5000m² yang berada satu lokasi dengan Rs. Bani Saleh (sebelah barat) dan STIKES Bani Saleh (sebelah timur), dengan kepala sekolah Bapak Drs. Hery Purwanto.Apt, dan wakil kepala sekolah Bapak Nurdin Mazas, S.Pdi. Di SMKF Bani Saleh terdapat 16 guru dan 120 siswa, yang terdiri dari 60 siswa-siswi kelas X, dan 60 siswa-siswi kelas XI. Adapun fasilitas yang terdapat di SMKF Bani Saleh yaitu gedung sekolah milik sendiri dilengkapi *Hot Spot Area*, 6 Ruang kelas yang dilengkapi dengan audio visual, laboratorium (biologi farmasi, farmasetika, bahasa, komputer dan kimia farmasi), *E-learning System*, perpustakaan, dan sarana ibadah.

Visi SMK F Bani Saleh :

Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi (SMKF) Bani Saleh menjadi SMK farmasi swasta yang mempunyai kompetensi tinggi berwawasan islami, berbudi luhur, ilmiah dan memberikan kontribusi perkembangan ilmu farmasi di Indonesia.

Misi SMK F Bani Saleh :

- Menghasilkan lulusan tenaga farmasi yang berkompeten,
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan, pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan stake holder lainnya,
- Melakukan perkembangan ilmu kefarmasian terapan dan pendidikan farmasi yang lebih tinggi,
- Berperan aktif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*),
- Bekerja sama dengan institusi lainnya dalam skala lokal dan regional.

Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kelas XI sebanyak 30 responden.

2. Hasil Uji Coba Penelitian

2.1 Hasil Uji Coba Penelitian Variabel X

Instrument penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mengenai variabel X (Pemahaman Materi Demokrasi) menggunakan tes pilihan ganda yang diujikan kepada 30 responden kelas XI, kriteria penilaiannya jika menjawab pertanyaan dengan benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah diberi skor 0. Responden diharuskan menjawab pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator dari pemahaman meliputi menjelaskan, membedakan,

memberi contoh, dan menyimpulkan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam demokrasi indikatornya meliputi menghargai keberagaman, persamaan, kebebasan, keterbukaan dan musyawarah.

Berdasarkan perhitungan validitas uji coba instrument pemahaman nilai-nilai demokrasi diperoleh data yang valid sebanyak 26 butir dari 30 butir (perhitungan uji coba validitas terlampir).

Tabel IV.1

Hasil Uji Validitas Instrument Pemahaman Materi Demokrasi

| Keterangan | Nomor Soal | Jumlah |
|-------------|---|--------|
| Valid | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,17,19,20,21,22,23,24 26,27,28,29,30 | 26 |
| Tidak Valid | 10,16,18,25 | 4 |

Tingkat reliabilitas item pertanyaan dari variabel X (pemahaman materi demokrasi) yang berjumlah 26 item tersebut adalah 0,887 (perhitungan terlampir) artinya tingkat reliabilitas item sangat tinggi.

Tabel IV.2

Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Materi Demokrasi

| Variabel | r_{11} | r_{tabel} | Kesimpulan |
|----------|----------|-------------|------------|
| X | 0,887 | 0,361 | Reliabel |

Hasil perhitungan reliabilitas tes pemahaman materi demokrasi diperoleh $r_{11} = 0,887 > 0,361 = r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan instrument reliable.

Tabel IV.3

Tabel Interpretasi

| Besarnya Nilai r | Interpretasi |
|------------------|---------------|
| 0,800 - 1000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 - 0,799 | Tinggi |
| 0,400 - 0,599 | Cukup |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |

2.2 Hasil Uji Coba Penelitian Variabel Y

Instrument penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mengenai variabel Y (Sikap Demokratis) menggunakan kuesioner dengan skala sikap dengan menggunakan pilihan jawaban dengan rentangan 1-4. Butir item sebanyak 30 yang diujikan kepada 30 responden kelas XI. Responden memilih jawaban sesuai dengan pilihannya yang diharapkan siswa dapat menghargai pihak manapun dalam kehidupan bersama, bersahabat, toleransi, bersikap kritis dan kreatif, sensitif terhadap hal-hal yang ada disekitarnya, dapat melihat cara-cara yang tepat dalam memecahkan persoalan yang timbul bagi dirinya maupun lingkungannya, mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda serta mampu mengemukakan pendapat secara jelas dan sistematis.

Berdasarkan perhitungan validitas uji coba instrument sikap demokratis maka diperoleh data yang valid sebanyak 22 butir (item) dari 30 butir (perhitungan uji coba validitas terlampir).

Tabel IV.4

Hasil Uji Validitas Instrument Sikap Demokratis

| Keterangan | Nomor Soal | Jumlah |
|------------|--|--------|
| Valid | 2,4,5,7,8,9,10,11,12,13,15,17,19,20,21,22,23 24,25,26,29,30 | 22 |
| Drop | 1,2,6,14,16,18,27,28 | 8 |

Tingkat reliabilitas item pertanyaan dari variabel Y (Sikap Demokratis) yang berjumlah 22 item tersebut adalah 0,844 (perhitungan terlampir) artinya tingkat reliabilitas item sangat tinggi.

Tabel IV.5

Hasil Uji Reliabilitas Sikap Demokratis Siswa

| Variabel | r_{11} | r_{tabel} | Kesimpulan |
|----------|----------|-------------|------------|
| X | 0,844 | 0,361 | Reliabel |

Hasil perhitungan reliabilitas tes pemahaman nilai-nilai demokrasi diperoleh $r_{11} = 0,844 > 0,361 = r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan instrument reliable.

Tabel IV.6

Tabel Interpretasi

| Besarnya Nilai r | Interpretasi |
|------------------|---------------|
| 0,800 - 1000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 - 0,799 | Tinggi |
| 0,400 - 0,599 | Cukup |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |

3. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai subyek penelitian dan sebaran skor yang diperolehnya dari penelitian untuk masing-masing variabel yang telah diujikan kepada 30 responden kelas XI, dengan soal butir masing-masing berjumlah 26 butir variabel X dan Y masing-masing pertanyaan menyebar sesuai dengan indikator masing-masing variabel yang telah dijelaskan. Data yang disajikan adalah data-data yang telah dianalisis dengan statistik deskriptif, meliputi rata-rata, simpangan baku, varians, distribusi frekuensi dan grafik histogram.

3.1 Data Instrument Pemahaman Materi Demokrasi

Instrument pemahaman materi demokrasi yang telah dijawab oleh 30 responden kelas XI sebanyak 26 butir(item), dikumpulkan kemudian diberi skor dengan menggunakan tes pilihan ganda, jika menjawab benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan pada 30 responden dengan skor tertinggi 26 dan skor terendah 16 responden, skor rata-rata 21,36 , varians 7,540 dan standar deviasinya adalah 2,745.

Distribusi frekuensi data pemahaman materi demokrasi dapat dilihat dibawah ini. Dengan rentang 10, banyaknya interval kelas 6, dan panjang kelas interval 2.

Tabel IV.7

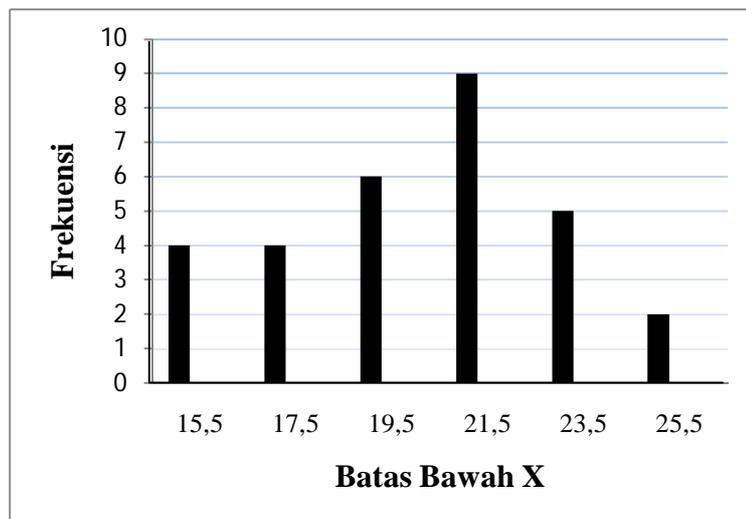
Distribusi Frekuensi Pemahaman Materi Demokrasi(n=30)

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|----------------|-------------|------------|---------------|---------------|
| 16 - 17 | 15,5 | 17,5 | 4 | 13,3% |
| 18 - 19 | 17,5 | 19,5 | 4 | 13,3% |
| 20 - 21 | 19,5 | 21,5 | 6 | 20,0% |
| 22 - 23 | 21,5 | 23,5 | 9 | 30,0% |
| 24 - 25 | 23,5 | 25,5 | 5 | 16,7% |
| 26 - 27 | 25,5 | 27,5 | 2 | 6,7% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Untuk mempermudah penafsiran data pemahaman materi demokrasi (variabel X) maka data ini digambarkan ke dalam gambar diagram batang berikut :

Gambar IV.I

Gambar Diagram Batang Variabel X



Dari tabel dan gambar diagram diatas terlihat bahwa frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 22 – 23.

3.2 Data Instrument Sikap Demokratis Siswa

Instrument sikap demokratis yang telah dijawab oleh 30 responden kelas XI sebanyak 26 butir(item), kemudian diberi skor 1-4. Data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 30 responden. Skor tertinggi 100 dan skor terendah 71, skor rata-rata 85,63 , varians 40,095 dan standar deviasinya adalah 6,332.

Distribusi frekuensi data sikap demokratis siswa dapat dilihat dibawah ini. Dengan rentang 29, banyaknya interval kelas 6, dan panjang kelas interval 5.

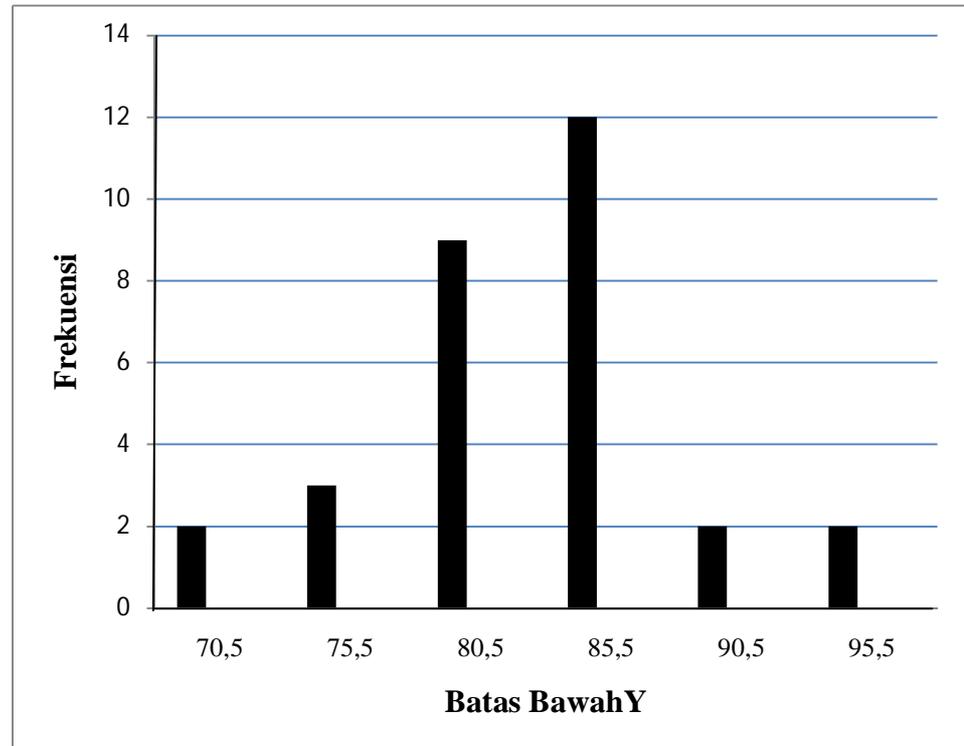
Tabel IV.8

Distribusi Frekuensi Sikap Demokratis Siswa(n=30)

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|----------------|-------------|------------|---------------|---------------|
| 71 - 75 | 70,5 | 75,5 | 2 | 6,7% |
| 76 - 80 | 75,5 | 80,5 | 3 | 10,0% |
| 81 - 85 | 80,5 | 85,5 | 9 | 30,0% |
| 86 - 90 | 85,5 | 90,5 | 12 | 40,0% |
| 91 - 95 | 90,5 | 95,5 | 2 | 6,7% |
| 96 - 100 | 95,5 | 100,5 | 2 | 6,7% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Gambar IV.2

Gambar Diagram Batang Variabel Y



Dari tabel dan grafik diatas terlihat bahwa frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 86 - 90.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

➤ Uji Normalitas

Pengujian normalitas data variabel pemahaman materi demokrasi dan sikap demokratis dengan menggunakan Uji *Liliefors* dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk sampel 30 responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi

normal apabila $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$, dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y dan X tidak berdistribusi normal.

1.1 Variabel X (Pemahaman Materi Demokrasi)

Dari perhitungan didapat nilai L_{hitung} terbesar =0,091, L_{tabel} untuk $n=30$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,091 < 0,161). Dengan demikian dapat disimpulkan data X berdistribusi normal.

1.2 Variabel Y (Sikap Demokratis Siswa)

Dari perhitungan didapat nilai L_{hitung} terbesar =0,112, L_{tabel} untuk $n=30$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,112 < 0,161). Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berdistribusi normal.

➤ Uji Keberartian Regresi dan Linieritas

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini dilakukan untuk mencari persamaan regresi linier untuk memperkirakan atau meramalkan bentuk hubungan yang ada atau diperkirakan ada di antara kedua variabel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_o = regresi tidak signifikan

H_i = regresi signifikan

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

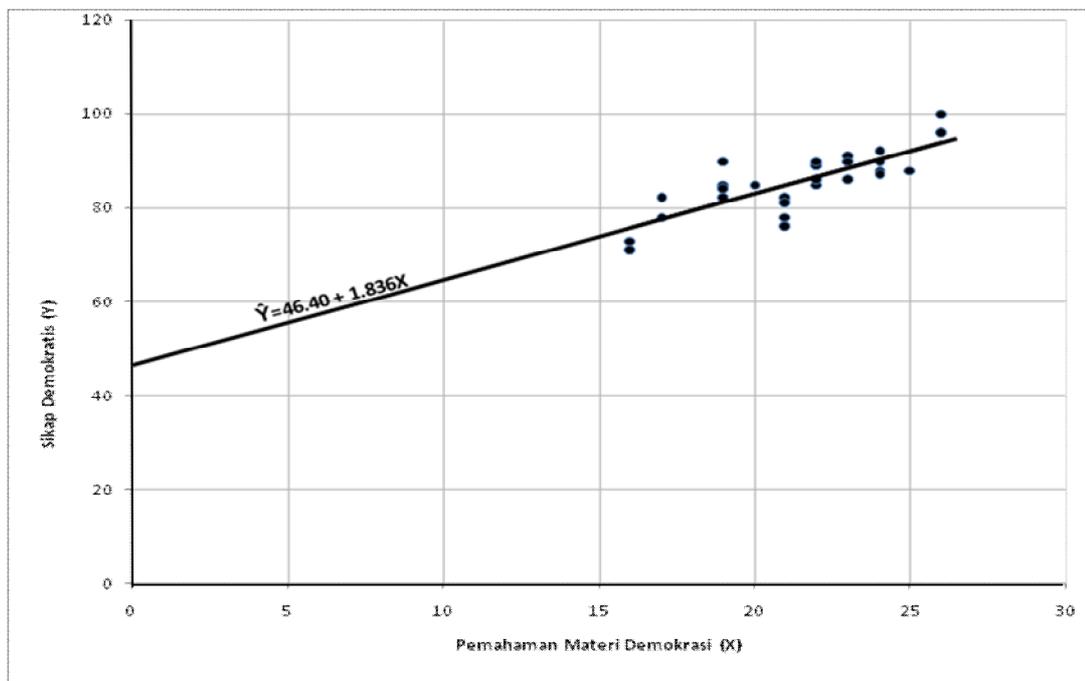
Terima H_o , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_o , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil perhitungan dari persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$ menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 46,40 + 1,836x$. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 48,65 (perhitungan terlampir) dan nilai F_{tabel} sebesar 4,20. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah regresi signifikan.

Gambar IV.3

Grafik Regresi



Dari gambar grafik diatas maka terlihat bahwa regresi linier variabel X dan Y terletak pada $\hat{Y} = 46,40 + 1,836x$.

b. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel menunjukkan linieritas atau tidak. Hipotesis kelinieran model regresi adalah sebagai berikut :

H_0 = model regresi linier

H_i = model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Terima H_o , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_o , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,61 (perhitungan terlampir) dan nilai F_{tabel} sebesar 2,45.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_o diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis terhadap hubungan antara variabel tingkat pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Hipotesis nol H_o , menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) tingkat pemahaman materi demokrasi dengan variabel (Y) sikap demokratis, dan hipotesis kerja H_a menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y).

Hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus *product moment* menghasilkan kolerasi sebesar 0,796 (perhitungan terlampir). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKF Bani Saleh Bekasi.

Setelah mengetahui adanya hubungan maka dilakukan uji signifikansi dari koefisien korelasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk menguji keberartian hubungan kedua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah Uji-t. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh nilai t hitung sebesar 6,95 (perhitungan terlampir). Sedangkan harga kritik pada distribusi tabel t dengan $\alpha = 0,05$ dan dk sebesar $(n-2=28)$ maka didapatkan t sebesar 1,70. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} (6,95) > t_{tabel} (1,70)$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Selanjutnya ialah perhitungan koefisien determinasi yaitu suatu koefisien yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Setelah perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 63,36% (perhitungan terlampir). Artinya bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh variabel (X) pemahaman materi demokrasi terhadap variabel (Y) sikap demokratis siswa adalah sebesar 63,36%.

Tabel IV.9

Tabel Anava untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

Pemahaman Materi Demokrasi (X) dengan Sikap Demokratis Siswa (Y)

$$\hat{Y} = 46,40 + 1,836x.$$

| Sumber varins | Derajat Kebebasan (DK) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
|--------------------|------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------|
| Total | 30 | 221155.00 | | | |
| Regresi (a) | 1 | 219992.03 | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 738.14 | 738.14 | 48.65 | 4.20 |
| Sisa/residu | 28 | 424.83 | 15.17 | | |
| Tuna cocok (TN) | 8 | 84.33 | 10.54 □ □ | 0.61 | 2.45 |
| Galat (kekeliruan) | 20 | 340.50 | 17.02 □ □ □ | | |

Keterangan :

JK : jumlah kuadrat

DK : derajat kebebasan

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

□ □ : regresi berarti ($F_{hitung} = 48,65 > F_{tabel} = 4,20$)

□ □ □ : regresi linier ($F_{hitung} = 0,61 < F_{tabel} = 2,45$)

(proses perhitungan lihat pada lampiran)

Hasil pengujian yang ditunjukkan diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis siswa adalah linier dan berarti. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa pemahaman materi demokrasi yang tinggi dapat menyebabkan sikap demokratis siswa yang tinggi pula.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap demokratis siswa bukan terjadi secara kebetulan namun ia memiliki hubungan yang positif dengan pemahaman materi demokrasi, melainkan berdasarkan atas analisis statistik yang telah dilakukan, untuk menguji signifikansi hubungan pada $n=30$ dengan taraf signifikan ($\alpha= 0,05$).

Perhitungan koefisien kolerasi antara kedua variabel dengan rumus *Product Moment* menghasilkan 0,796. Sedangkan untuk mengetahui uji keberartian (signifikansi) koefisien kolerasi di gunakan uji-t disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.10

Pengujian Signifikansi Koefisien Kolerasi antara Variabel X dan Y

| Kolerasi antara | Koefisien Kolerasi | Koefisien Determinasi | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan |
|-----------------|--------------------|-----------------------|--------------|-------------|------------------------|
| X dan Y | 0,796 | 63,36% | 6,95 | 1,70 | H ₀ ditolak |

Koefisien Kolerasi Signifikansi ($t_{hitung} = 6,95 > t_{tabel} = 1,70$)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,95 dan t_{tabel} sebesar 1,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien kolerasi $r_{XY} = 0,796$ signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

yang positif antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis siswa dengan koefisien determinasi $r_{XY^2} = (0,796)^2 = 0,6336 \times 100\% = 63,36\%$. Hal ini berarti sebesar 63,36% variasi sikap demokratis ditentukan oleh pemahaman materi demokrasi. Penelitian ini diterima sebagai salah satu permasalahan yang ada dan mempengaruhi sikap demokratis siswa.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data di atas menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis siswa di SMKF Bani Saleh. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh $r_{hitung} = 0,796$ yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 30$, diperoleh $r_{tabel} 0,361$, hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,796 > 0,361$).

Selanjutnya berdasarkan analisis data yang menyatakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yang berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman materi demokrasi siswa maka semakin tinggi pula sikap demokratis siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis siswa di SMKF Bani Saleh Bekasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman materi demokrasi dengan sikap demokratis siswa. Namun peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan, namun pada prinsipnya peneliti berupaya menekan seminimal mungkin berbagai faktor yang dapat mengurangi makna hasil penelitian yang dilakukan. Sehubungan dengan hal itu tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian lanjutan.

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian ini tidak bisa direliasikan karna ada faktor lain dari luar yang juga bisa membentuk sikap seseorang.
2. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya dari peneliti, maka penelitian ini hanya dapat dilakukan pada populasi sampel yang terbatas.
3. Adanya kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab kuesioner.
4. Peneliti kurang memperhatikan pedoman tata cara dalam penulisan skripsi sehingga masih banyak kekurangan dalam segi teknis maupun kerapian.